

PENGARUH PERANGKAT LUNAK *MELDICT* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA TUNANETRADI SLB A TPA JEMBER

Reza Dwi Hendaryanti

PLB FIP IKIP PGRI Jember
Email : dwirezahendaryanti@gmail.com

Basuki Hadiprayogo

PLB FIP IKIP PGRI Jember

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan perangkat lunak *Meldict* terhadap hasil belajar bahasa Inggris pada siswa tunanetra kelas VII-VIII di SLB A TPA Jember. Metode Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 4 orang. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan teknik observasi, teknik test dan teknik dokumentasi. Analisa data pada penelitian ini menggunakan rumus *The Sign Test* atau Tes Uji Tanda. Hambatan dalam penelitian yaitu salah satu siswa yang berinisial ZFR yang masih belum begitu lancar menggunakan komputer. Dalam penggunaan perangkat lunak *Meldict*, ZFR lebih lambat dibanding teman-temannya karena masih menghafalkan letak huruf demi huruf dalam *keybord* komputer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perangkat lunak *Meldict* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris pada siswa tunanetra kelas VII-VIII semester genap di SLB A TPA Jember tahun ajaran 2014-2015.

Kata Kunci: *Perangkat lunak Meldict, Hasil Belajar Bahasa Inggris, Tunanetra.*

PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya. Karena karakteristik dan hambatan yang dimiliki, ABK memerlukan bentuk pelayanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mereka,

Dalam hal pendidikan dan komunikasi, tunanetra sudah diperhatikan oleh pemerintah misalnya saja

ketersediaannya buku-buku penunjang, guru-guru yang selinier dengan bidang ilmunya, perlengkapan dan peralatan semisal komputer bicara yang dilengkapi *software screen reader* (pembaca layar), mesin cetak braille, mesin ketik dan lain sebagainya. Disamping komputer bicara, ada pula *handphone* yang khusus digunakan oleh tunanetra yang terdapat aplikasi yang disebut aplikasi *talk* atau yang sama dengan *screen reader* pada komputer bicara yang memudahkan para tunanetra untuk

berkomunikasi dan mengakses *handphone* nya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Tetapi ada pula hambatan yang ditemui para siswa tunanetra dalam hal pendidikan. Misalnya saja tebalnya buku dan jumlahnya berjilid jilid seperti buku pelajaran, kamus, buku cerita dan lain sebagainya.

Dalam satu buku awas misalnya yang berhalaman 150 halaman, bila dicetak ke dalam huruf Braille, bisa menjadi dua sampai tiga kali lipat. Karena latar belakang itulah akhirnya Yayasan Mitra Netra membuat sebuah inovasi baru dalam bentuk *Talking Book* atau buku bicara untuk membantu tunanetra mengakses berbagai macam informasi. Dalam hal kamus, Yayasan Mitra Netra juga membuat sebuah program *software* yang disebut *Meldict*.

Meldict (*Mitra Netra Electronic Dictionary*) adalah kamus elektronik yang dapat menerjemahkan kosakata Inggris-Indonesia atau sebaliknya yang khusus dibuat untuk tunanetra. *Meldict* dikemas dalam bentuk *CD*, dan untuk

memanfaatkannya, tunanetra harus menggunakan komputer bicara.

Dari Latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah yakni “Adakah pengaruh penggunaan perangkat lunak *Meldict* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris pada siswa tunanetra kelas VII-VIII semester genap di SLB A TPA Jember tahun ajaran 2014-2015.

Software atau perangkat lunak, adalah program komputer yang berfungsi sebagai sarana interaksi (penghubung) antara pengguna (*user*) dan perangkat keras

(*hardware*). *Software* bisa juga dikatakan sebagai "penerjemah" perintah-perintah

kondisi yang terkontrol. Jenis eksperimen yang digunakan adalah jenis *one group*

yang dijalankan pengguna komputer untuk diteruskan atau diproses oleh perangkat keras (*Hardware*).

Meldict adalah kamus elektronik Bahasa Inggris – Bahasa maupun sebaliknya yang khusus dibuat untuk tunanetra. *Meldict* dikemas dalam *CD*, dan untuk memanfaatkannya, tunanetra harus menggunakan komputer bicara, yaitu komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak pembaca layar.

Tunanetra adalah istilah umum yang digunakan untuk kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya.

Meldict sangat membantu para siswa tunanetra untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris. Seperti kita ketahui bersama, Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang termasuk dalam Ujian Nasional. Setidaknya dengan perangkat lunak *meldict* ini, nilai Bahasa Inggris siswa tunanetra dapat terus meningkat dan lulus Ujian Nasional dengan nilai Bahasa Inggris yang sangat baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis. Jenis penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam

pretest – posttest design yaitu dengan pengukuran awal (*pretest*) sebelum diberikannya perlakuan, kemudian diberikan *posttest* setelah diberikannya perlakuan sebagai pengukuran akhir (*posttest*).

Desain ini digambarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 : Nilai *pretest* (Sebelum diberikannya perlakuan)

x : Perlakuan

O_2 : Nilai *Posttest* (Setelah diberikannya perlakuan)

Penelitian ini dilakukan selama 1,5 bulan yaitu pada tanggal 22 Mei sampai dengan tanggal 5 Juli 2015 di SLB A TPA Jember, Jl. Branjangan No. 1 Kelurahan Bintoro, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.

Dalam penelitian ini, Responden merupakan populasi yang berasal dari siswa kelas VII berjumlah 3 orang dan siswa kelas VIII berjumlah 1 Orang. Teknik yang digunakan adalah teknik *Population Riset*.

Pengumpulan data dari kedua variabel tersebut yaitu dengan teknik observasi, teknik test dan teknik dokumentasi. Teknik observasi dilakukan agar kita mengerti dan memahami bagaimana keadaan sekolah dan sudah sejauh mana kosakata yang telah dipahami siswa. Teknik selanjutnya yaitu teknik test yaitu dilakukan dengan 2 tahap. Tahap yang pertama yaitu tahap *pretest* yaitu test awal

sebelum diajarkan menggunakan perangkat lunak *Meldict*. Setelah hasil sudah ada, maka tahap selanjutnya yaitu diajarkan

menggunakan perangkat lunak *Meldict*. Setelah itu, tahap *posttest* yaitu test akhir setelah diajarkan perangkat lunak *Meldict*. Siswa mempelajari terlebih dahulu tentang perangkat lunak *Meldict*. Setelah itu siswa mulai menggunakan perangkat lunak *Meldict* terhadap segala kata yang sulit dalam Bahasa Inggris. Setelah satu setengah bulan penelitian barulah diberikan *posttest* agar dapat diketahui pengaruh sebelum diajarkannya perangkat lunak *Meldict* dan setelah diajarkannya perangkat lunak *Meldict*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian siswa sangat antusias karena mereka akan menerapkan perangkat lunak *Meldict* tersebut dalam mencari kosakata Bahasa Inggris-bahasa Indonesia tanpa harus membaca kamus berjilid-jilid. Kendala yang peneliti alami yaitu ketika salah satu dari siswa yang belum begitu lancar dalam menggunakan komputer. Siswa tersebut berinisial ZFR. Akhirnya ZRF lebih lambat dalam menggunakan perangkat lunak *Meldict* tersebut karena masih sambil menghafal letak huruf demi huruf dalam *keyboard* komputer.

Setelah data disajikan, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah kegiatan yang terkait dengan perhitungan statistik.

Tabel 1. Tabel Kerja Uji Tanda Hasil Belajar Bahasa Inggris Sebelum dan Sesudah Perangkat Lunak *Meldict*

No .	Nama	Σ Pretest	Σ Posttest	Perbedaan Tanda
1.	WL	40	85	Positif (+)
2.	ZFR	40	70	Positif (+)
3.	MR	50	75	Positif (+)
4.	SLM	50	85	Positif (+)

Analisis data telah dilakukan dan diperoleh hasil yaitu ada pengaruh penggunaan perangkat lunak *Meldict* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris pada siswa tunanetra kelas VII – VIII Semester Genap di SLB A TPA Jember Tahun Ajaran 2014 - 2015. Observasi menghasilkan 100

% siswa dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris setelah diberi perlakuan (diajarkan tentang penggunaan perangkat lunak *Meldict*).

Temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang terdahulu diantaranya (1) Siswa tunanetra mengalami hambatan dalam mencari kosakata Bahasa Inggris dalam kamus yang berjilid jilid. (2) Untuk mengatasi hambatan dalam mencari kosakata Bahasa Inggris dalam kamus yang berjilid – jilid yaitu diajarkannya perangkat lunak *Meldict* agar lebih efisien lagi dalam mencari kosakata dibandingkan melalui kamus. (3) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu

salah satunya dapat berupa sarana prasarana.

Temuan ini relevan dengan Hadi (2005) yang menyatakan pada suatu saat tunanetra akan mengerjakan sesuatu kegiatan maka dia akan memerlukan alat – alat yang praktis, sesuai serta yang paling mudah digunakan.

Berdasarkan teori dan hasil temuan, ditunjukkan bahwa ada relevansi antara kenyataan dan teori. Berarti hasil yang diperoleh adalah signifikan antara teori dan kenyataan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan (1) Ada pengaruh penggunaan perangkat lunak *Meldict* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris pada siswa tunanetra kelas VII – VIII Semester Genap di SLB A TPA Jember Tahun Ajaran 2014 – 2015. (2) Penggunaan perangkat lunak *Meldict* dapat menambah kosa kata Bahasa Inggris siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Adapun saran-saran yang diajukan berkaitan dengan hasil penelitian yaitu (1) Bagi siswa tunanetra agar selalu memanfaatkan perangkat lunak *Meldict* untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris agar berguna dimasa mendatang, terutama untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris. (2) Bagi guru dapat menggunakan perangkat lunak *Meldict* demi meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa tunanetra pada

kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dengan segala hambatan yang mereka alami terhadap kamus yang tebal dan berjilid – jilid. (3) Bagi SLB-A hendaknya mempertimbangkan kembali penggunaan perangkat lunak *Meldict* terhadap pembelajaran Bahasa Inggris guna meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris di SLB A TPA Jember. (4) Bagi Yayasan Mitra Netra diharapkan perangkat lunak *Meldict* tidak hanya bisa dibuka melalui *screen reader* NVDA namun juga pada *screen reader* JAWS karena tidak semua tunanetra memiliki *screen reader* NVDA. (5) Dan bagi peneliti, selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan penelitian supaya hasil penelitian ini lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Bamperxii. (2015). “*Kamus Elektronik Tunanetra*”. [Online].Diakses dari.<http://bamperxii.blogspot.com/2>

008/06/diluncurkan-kamus-elektronik-tunanetra.html.

Chaer, Abdul. (2007). *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hadi, Purwaka. (2005). *Kemandirian Tunanetra*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi.

Mitranetra. (2015). “*Meldict*”. [Online]. Diakses dari <http://www.mitranetra.or.id/default.asp?page=context&id=69>

Sumiharsono, Rudi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jember: IKIP PGRI Jember.

Usman, H dan P. Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aks

